

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Program *tahfidzul Qur'an* di SMAU BP amanatul ummah pacet mojokerto jawa timur adalah program yang diunggulkan. Program *tahfidzul Qur'an* di SMAU BP,ada KARENA ingin mensinkronkan antara ilmu umum dan agama. Karena SMA ini di bawah naungan diknas otomatis lebih unggul di umumnya. Maka dari itu bertambah dengan nama berbasis pesatren yang menandakan SMA diyayasan amanatul ummah juga bisa menyeimbangkan antara ilmu umum dan agama. Kemudian menjadi daya saing tersendiri untuk menarik minat masyarakat. Program *tahfidzul Qur'an* sudah mempunyai kurikulum tersendiri, dilaksanakan pukul 13.00 s/d 15.30 untuk setrategi menggunakan setrategi *musyafahah, takrir, muroja'ah*. dengan metode masing- masing dari ustad dan ustadzahnya.
2. Hambatan yang muncul dalam program *tahfidzul Qur'an* untuk membangun *akhlakul karimah* adalah kurang nya guru dalam menguasai kelas, saat di luar kelas guru tidak memberi suri tauladan yang baik yang menggambarkan bahwa kita adakah penghafal al- Qur'an, kurangnya keinginan menghafal dari peserta didik. Pada saat di kelas peserta didik hanya hafalan saja, tanpa mengetahui kandungan atau tafsir al- Qur'an. Dari ustad dan ustadzahnya banyak yang tidak mempunyai hafalan sesuai yang ditargetkan lembaga dan juga hanya

menerima hafalan- hafalan, peserta didik tanpa memberi penjelasan kandungan al-Qur'an yang merekahafalkan.

3. Implementasi program *tahfidzul Qur'an* dalam membangun *akhlakul karimah* di SMAU BP kelas XI C dan XI F, program tahfidzul Qur'an kurang efektif atau kurang memberi perubahan terhadap akhlak pesera didik, dikarenakan banyaknya hambatan yang muncul, dari segala aspek. Salah satunya guru yang kurang menguasai kelas. Kemudian peserta didik tidak mempelajari ilmu- ilmu al- Qur'an, seperti *ulumul Qur'an*, Tafsir al Qur'an dan sebagainya tentang al- Qur'an. Dengan kurangnya ilmu pengetahuan tentang al- Qur'an dan tidak bisa mengistiqomahkan tata krama yang diajarkan saat di dalam kelas, peserta didik kurang mempunyai *akhlakul karimah* . jika seseorang mempunyai ilmu yang bermanfaat bisa di pastikan orang tersebut mempunyai ahlak yang baik. KARENA buah dari ilmu adalah ahlak yang baik.

B. Implikasi

Pendidikan formal dan non formal yang mengunggulkan program *tahfidzul Qur'an* adalah SMA Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto jawa timur. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikirnya yang bisa mempengaruhi perilaku. Jika program yang tertanam tersebut sesuai denan prinsip-prinsip universal, maka prilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya prilaku tersebut membawa ketenangan dan



kebahagiaan. Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip universal, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu pikiran harus mendapatkan perhatian serius.

Kita ambil sebuah contoh, ketika masih kecil, kebanyakan dari anak-anak memiliki konsep diri yang bagus. Mereka ceria, semangat, dan berani. Tidak ada rasa takut dan tidak ada rasa sedih. Mereka selalu merasa bahwa dirinya mampu melakukan banyak hal. Kita bisa melihat saat mereka belajar berjalan dan jatuh, mereka akan bangkit lagi, jatuh lagi, bangkit lagi sampai akhirnya mereka bisa berjalan seperti kita. Akan tetapi saat mereka sudah mulai memasuki sekolah, mereka mengalami banyak perubahan mengenai konsep diri mereka. Diantara mereka mungkin merasa dirinya bodoh. Akhirnya mereka putus asa. Kepercayaan ini semakin diperkuat lagi setelah mengetahui nilai yang didapukannya berada di bawah rata-rata dan orang tua mereka juga mengatakan memang mereka anak-anak bodoh. Tentu saja, dampak negatif dari diri mereka semakin buruk, sehingga mereka kurang percaya diri dan sulit untuk berkembang. Oleh karena itu pembentukan *akhlakul karimah* sangat penting untuk menanamkan sifat baik salah satunya melalui program *tahfidzul Qur'an* seorang anak dalam mencari nilai-nilai hidup, harus mendapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena menurut ajaran islam, saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci/ fitrah, dan alam



disekitarnya yang akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan seorang anak, khususnya dalam pendidikan *akhlakul karimah*.

C. Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan program *tahfidzul Qur'an* dalam membangun *akhlakul karimah* siswa di kelas XI C dan XI F SMAU BP AU ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang diajukan terhadap pihak-pihak terkait adalah:

- a. Pihak lembaga SMAU BP hendaknya diharapkan untuk menambah guru, ustadz dan ustadzah khusus pengajar tahfidz. Karena mengingat terlalu banyaknya peserta didik dalam kelas namun waktu hanya sedikit.
- b. Koordinator lembaga atau koordinator muadalah hendaknya lebih aktif dalam memantau aktivitas guru saat mengajar dan saat di lingkungan pondok pesantren, agar ketika terdapat kekurangan dapat diperbaiki hingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
- c. Ustad dan ustadzah hendaknya bisa lebih tegas terhadap anak-anak yang ahlaknya kurang baik. Baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

